

**LARANGAN PENGGUNAAN PRODUK-PRODUK  
ISRAEL DAN AMERIKA DI INDONESIA  
(STUDI TAFSIR TEMATIK)**



**IDA SARTINA  
NIM. 231006020**

**Tesis Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Untuk Mendapatkan Gelar Magister Dalam Program  
Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**LARANGAN PENGGUNAAN PRODUK-PRODUK ISRAEL  
DAN AMERIKA DI INDONESIA  
(STUDI TAFSIR TEMATIK)**

**IDA SARTINA  
NIM. 231006020**

**Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

Tesis ini sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN  
Ar-Raniry Banda Aceh untuk diujikan dalam ujian Tesis

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Maizuddin, M.Ag

Dr. Muhammad Zaini, M.Ag

**LEMBAR PENGESAHAN**

**LARANGAN PENGGUNAAN PRODUK-PRODUK ISRAEL  
DAN AMERIKA DI INDONESIA  
(STUDI TAFSIR TEMATIK)**

**IDA SARTINA  
NIM. 231006020**

**Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Tesis  
Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh

Tanggal: 17 Januari 2025 M  
18 Rajab 1446 H

**TIM PENGUJI**

Ketua,

**Dr. Khairizzaman, M.Ag**

Sekretaris,

**Muhajir, M.Ag**

Penguji,

**Dr. Nurjannah, M.Ag**

Penguji,

**Misnawati, M.Ag., Ph.D**

Penguji,

**Dr. Muhammad Zaini, M.Ag**

Penguji,

**Prof. Dr. Maizuddin, M.Ag**

Banda Aceh, 17 Januari 2025

Pascasarjana

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh

Direktur,



**(Prof. Eka Srimulyani, S.Ag., MA., Ph.D)**

**NIP. 197702191998032001**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ida Sartina  
Tempat/Tanggal Lahir : Rambong Payong, 16 Juli 2000  
NIM : 231006020  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa Tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banda Aceh, 27 Desember 2024

Yang Menyatakan,

  
Ida Sartina

## PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

Model ini sering dipakai pada penulisan transliterasi dalam artikel ilmiah dan juga transliterasi penulisan tesis dan disertasi. Adapun bentuknya adalah sebagai berikut:

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	Ṭ (titik di bawah)
ب	B	ظ	Z (titik di bawah)
ت	T	ع	'
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	Ḥ (titik di bawah)	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Ṣ (titik di bawah)	ي	Y
ض	Ḍ (titik di bawah)		

## Catatan:

1. Vokal Tunggal
  - .... (fathah) = a misalnya, حدث ditulis *hadatha*
  - .... (kasrah) = i misalnya, قيل ditulis *qīla*
  - .... (dhammah) = u misalnya, روي ditulis *ruwiya*
2. Vokal Rangkap
  - ي (fathah dan ya) = ay, misalnya, هريرة ditulis *Hurayrah*
  - و (fathah dan waw) = aw, misalnya, توحيد ditulis *tawhid*
3. Vokal Panjang (*maddah*)
  - (ا) (fathah dan alif) = ā, (a dengan garis di atas)
  - (ي) (kasrah dan ya) = ī, (i dengan garis di atas)
  - (و) (dhammah dan waw) = ū, (u dengan garis di atas)Misalnya: برهان, توفيق, معقل, ditulis *burhān, tawfīq, ma'qūl*
4. Ta' Marbuṭah (ة)

Ta' Marbutah hidup atau mendapatkan harakat *fathah, kasrah,* dan *dhammah,* transliterasinya adalah (t), misalnya = (الفسفة الاولى) *al-falsafat al-ūlā*. Sementara Ta' Marbuṭah mati atau mendapatkan harakat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya: (مناهج الادلة, دليل الاناية, تحافت الفلاسفة) ditulis dengan *Tahāfut al-Falasīfah, Dalīl al-Ināyah, Manāhij al-Adillah.*
5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan lambang (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni yang sama dengan huruf yang mendapatkan syaddah, misalnya (اسلامية) ditulis *Islamiyyah.*
6. Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال transliterasinya adalah *al*, misalnya: الكشف, النفس ditulis *al-kasyf, al-nafs.*
7. Hamzah (ء)

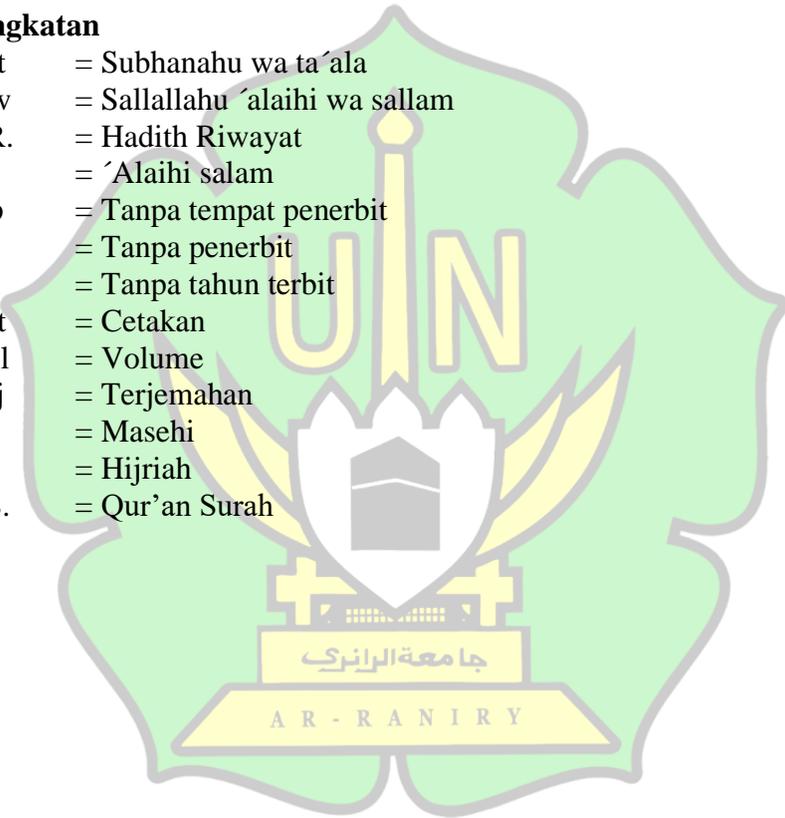
Hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata ditransliterasi dengan ('), misalnya: ملائكة ditulis *mala'ikah,* جزى ditulis *juz'ī.* Adapun hamzah yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab, ia menjadi alif, misalnya: اختراع ditulis *ikhtirā'.*

## Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti Hasbi Ash Shiddieqy. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Mahmud Syaltut.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Damaskus, bukan Dimasyq; Kairo, bukan Qahirah dan sebagainya.

## Singkatan

swt	= Subhanahu wa ta'ala
saw	= Sallallahu 'alaihi wa sallam
HR.	= Hadith Riwayat
as	= 'Alaihi salam
t.tp	= Tanpa tempat penerbit
t.p	= Tanpa penerbit
t.t	= Tanpa tahun terbit
Cet	= Cetakan
Vol	= Volume
terj	= Terjemahan
M	= Masehi
H	= Hijriah
QS.	= Qur'an Surah



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah swt. Tuhan semesta alam yang telah memberikan kasih serta karunianya kepada seluruh makhluk di muka bumi ini, sehingga dengan berkat izin-Nya Tesis ini dapat diselesaikan dengan judul “*Larangan Penggunaan Produk-Produk Israel dan Amerika di Indonesia (Studi Tafsir Tematik)*”. Selawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad saw. beserta sahabat dan keluarga serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulisan Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister (M.Ag). Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Tesis ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada berbagai pihak atas bimbingan, semangat serta motivasi yang sangat luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis (Ayah: Alm. Fachruddin Gade, Ibu: Almh. Nursiah) yang selalu memberikan semangat serta doa terbaik yang tidak pernah berhenti dipanjatkan dan senantiasa memotivasi dalam penyelesaian Tesis ini, dan tidak lupa pula kepada seluruh kakanda serta kakak-kakak juga kepada seluruh keluarga besar penulis yang turut serta memotivasi penulis dalam upaya menyelesaikan Tesis ini.

Rasa hormat dan terima kasih sedalam-dalamnya penulis haturkan kepada dosen pembimbing Tesis Prof. Dr. Maizuddin, M.Ag, dan Dr. Muhammad Zaini, M.Ag, yang telah membantu, mengarahkan dan memberikan semangat serta mendoakan penulis sehingga Tesis ini dapat dirampungkan.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D. selaku Penasehat Akademik (PA) dari semester awal sampai semester terakhir menyelesaikan kuliah, tidak lupa juga kepada Ketua Prodi bapak Dr. Khairizzaman, MA dan Sekretaris Program Studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry Banda Aceh bapak Muhajir M.Ag, pula kepada semua dosen dan karyawan yang sudah memberikan ilmu,

paradigma berfikir serta nasehat kepada penulis yang sehingga hal tersebut menjadi amal jariyah di akhirat. Tak lupa juga ucapan terima kasih penulis kepada pihak karyawan ruang baca Pascasarjana UIN Ar-Raniry, perpustakaan induk UIN Ar-Raniry dan perpustakaan wilayah, terimakasih juga kepada penulis ucapkan kepada teman-teman seperjuangan yang telah membantu, mengingatkan serta memberikan motivasi.

Penulis memohon maaf atas ketidaksempurnaan dari Tesis ini, namun walaupun demikian penulis berharap dengan kehadiran Tesis ini bisa menjadi khazanah keilmuan dan pengetahuan baru yang bermanfaat bagi bangsa, nergara serta agama.



Banda Aceh, 31 Desember 2024

Penulis,

  
Ida Sartina

## ABSTRAK

Judul Tesis : Larangan Penggunaan Produk-Produk Israel Dan Amerika Di Indonesia (Studi Tafsir Tematik)  
Nama Penulis/NIM : Ida Sartina/231006020  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Pembimbing I : Prof. Dr. Maizuddin, M.Ag  
Pembimbing II : Dr. Muhammad Zaini, M.Ag  
Kata Kunci : *Larangan, Penggunaan, Produk, Israel dan Amerika, Indonesia*

Isu mengenai larangan penggunaan produk-produk asal Israel dan Amerika Serikat menjadi topik perdebatan yang berakar pada tindakan yang dianggap tidak bermoral oleh kedua negara tersebut terhadap umat Muslim. Namun larangan ini tidak hanya ditujukan kepada kedua negara tersebut, tetapi juga menyoroti pihak-pihak yang memusuhi umat Islam. Berdasarkan tragedi kemanusiaan yang melibatkan keduanya, larangan ini menjadi dasar bahwa setiap pihak yang memusuhi umat Islam akan mendapat perlakuan serupa, yakni penghindaran terhadap produk mereka. Berdasarkan sejumlah ayat yang dijadikan rujukan, terdapat penafsiran yang cenderung memperkuat pandangan mengenai larangan tersebut. Tujuan utamanya adalah untuk menemukan interpretasi al-Qur'an mengenai larangan penggunaan produk-produk Israel dan Amerika. Penelitian ini adalah studi kepustakaan yang bersifat kualitatif dengan menggunakan metode maudhu'i konseptual, yang berfokus pada analisis istilah-istilah kunci yang memiliki makna serupa atau yang berkaitan dengan fenomena larangan penggunaan produk-produk Israel dan Amerika. Metode ini bertujuan untuk memahami maksud al-Qur'an terhadap kata-kata yang sepadan dalam konteks fenomena sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat interpretasi al-Qur'an yang mengindikasikan larangan penggunaan produk-produk Israel dan Amerika merupakan larangan yang bersifat tegas atau haram. Namun larangan ini bersifat kontekstual, sehingga hanya berlaku bagi mereka yang tidak memiliki ketergantungan pada perusahaan kedua negara tersebut dan tidak mengalami ancaman terhadap kondisi ekonominya. Sebaliknya, bagi masyarakat yang bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan tersebut dan menghadapi risiko ekonomi akibat penerapan larangan ini, maka larangan ini menjadi diperbolehkan. Selanjutnya larangan

ini bersifat *muqayyad* yaitu larangan ini bersifat terbatas, ditetapkan sebagai tanggapan langsung terhadap tindakan yang dilakukan oleh kedua negara tersebut. Tindakan ini juga merupakan bentuk perlawanan pasif terhadap ketidakadilan, selaras dengan nilai-nilai dalam surah al-Hajj ayat 40. Ayat-ayat al-Qur'an yang terkait dengan isu ini menjadi landasan bagi Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Yusuf Qardhawi dalam menetapkan larangan menggunakan produk-produk dari Israel dan Amerika. Adanya isu larangan penggunaan produk-produk Israel dan Amerika, menimbulkan implikasi pada tiga ranah yaitu sosial kemasyarakatan, sosial ekonomi dan sosial politik di tengah masyarakat Indonesia.



## الملخص

عنوان الرسالة	: حظر استخدام المنتجات الإسرائيلية والأمريكية في إندونيسيا
اسم الطالبة والرقم اجلامي	: إيذا سارتينا (231006020)
القسم	: قسم علوم القرآن و التفسير
المشرفة الاول	: ا. د. ميز الدين, الماجستير
المشرف الثاني	: د. محمد زيني, الماجستير
الكلمات المفتاحية	: المحظورات, الاستخدامات, المنتجات, إسرائيل وأمريكا, إندونيسيا

إشكالية منع استخدام المنتجات المصنوعة في إسرائيل والولايات المتحدة الأمريكية أصبحت موضوعاً متاراً للجدل، نابغاً من التصرفات التي يُعتقد بأنها غير أخلاقية من قبل هذين البلدين تجاه المسلمين. ومع ذلك، فإن هذا المنع لا يقتصر على هذين البلدين فقط، بل يشمل أيضاً الأطراف التي تعادي الأمة الإسلامية. استناداً إلى المآسي الإنسانية التي وقعت نتيجة تصرفات هذين البلدين، أصبح هذا المنع مبرراً بأن كل طرف يعادي المسلمين سيعامل بالمثل، أي من خلال تجنب منتجاته. استناداً إلى مجموعة من الآيات القرآنية التي تم الاستشهاد بها، توجد تفسيرات تعزز الرأي القائل بمنع استخدام هذه المنتجات. الهدف الرئيس من هذا البحث هو العثور على تفسير القرآن الكريم بشأن منع استخدام منتجات إسرائيل والولايات المتحدة. هذه الدراسة هي دراسة مكتبية نوعية تعتمد على منهج موضوعي مفهومي، يركز على تحليل المصطلحات الرئيسية التي تحمل معاني مشابهة أو مرتبطة بظاهرة منع استخدام المنتجات الإسرائيلية والأمريكية. يهدف هذا المنهج إلى فهم المقصود من القرآن الكريم بالكلمات المتوافقة في سياق الظواهر الاجتماعية. أظهرت نتائج البحث أن منع استخدام منتجات إسرائيل والولايات المتحدة له أساس قوي في تفسير الآيات القرآنية، والتي تطرقت إليها العديد من كتب التفسير. أولاً، هناك منع صريح لمساعدة الأطراف التي تعادي المسلمين وتطردهم من أراضيهم. ثانياً، هناك واجب أخلاقي وديني على المسلمين لمساعدة بعضهم البعض، بما في ذلك الدفاع عن حقوق وكرامة المسلمين. إحدى صور هذا الدعم تتمثل في تجنب المنتجات الإسرائيلية والأمريكية بهدف دفع هذه الدول إلى وقف الظلم، وفي نفس الوقت، يعتبر ذلك شكلاً من أشكال المقاومة السلبية التي تتوافق مع تعاليم سورة الحج، الآية 40. يسلط البحث الضوء على أهمية تجنب استخدام منتجات إسرائيل والولايات المتحدة كنوع من المقاومة ضد هذين البلدين وتجسيداً للتضامن مع الأمة الإسلامية.

## ABSTRACT

Thesis Title : The Prohibition of Using Products from Israel and the United States in Indonesia (A Thematic Tafsir Study)  
Author/Student ID : Ida Sartina/231006020  
Study Program : Qur'anic Sciences and Tafsir  
Advisor I : Prof. Dr. Maizuddin, M.Ag  
Advisor II : Dr. Muhammad Zaini, M.Ag  
Keywords : *Prohibition, Use, Product, Israel and America, Indonesia*

The issue of banning products from Israel and the United States is rooted in actions deemed immoral by these countries towards Muslims. This ban, however, is not limited to Israel and the U.S.; it extends to any parties that oppose Islam. Based on humanitarian crises involving both nations, this ban is justified by the belief that any entity opposing Muslims should be treated similarly, namely through the avoidance of their products. Several Quranic verses have been cited to support this view, and their interpretations tend to reinforce the notion of a ban. The primary goal of this research is to explore the Quranic interpretation regarding the prohibition of using products from Israel and the United States. This is a qualitative, library-based study utilizing a conceptual thematic method, focusing on analyzing key terms that are related to or share meanings with the concept of banning these products. The method aims to understand the Quran's intention behind words and their relevance in the context of social issues. The study's findings reveal that the prohibition of using products from Israel and the U.S. is strongly supported by Quranic interpretations, as explained in various tafsir books. First, there is a clear prohibition against assisting parties that oppose Islam and expel Muslims from their lands. Second, there is a moral and religious obligation for Muslims to support one another, including defending each other's rights and dignity. One way to express this support is by avoiding products from Israel and the U.S., as a form of passive resistance aligned with the teachings of Surah Al-Hajj, verse 40. This research highlights the importance of avoiding these products as a means of resistance and solidarity with Muslims.

## DAFTAR ISI

### HALAMAN

<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.. .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Kajian Pustaka.....	9
1.6 Kerangka Teori.....	11
1.7 Metode Penelitian.....	13
1.8 Sistematika Pembahasan.....	17
<b>BAB II DESKRIPSI PENAFSIRAN TENTANG ISRAEL DAN AMERIKA .....</b>	<b>18</b>
2.1 Term Israel dalam Al-Qur'an.....	18
2.2 Deskripsi Sekutu Israel dalam Al-Qur'an.....	29
2.3 Tindakan Israel dan Amerika.....	33
2.4 Produk-produk Israel dan Amerika.....	41
<b>BAB III ANALISIS PENAFSIRAN TERHADAP LARANGAN PENGGUNAAN PRODUK-PRODUK ISRAEL DAN AMERIKA .....</b>	<b>45</b>
3.1 Ayat-ayat Tentang Larangan Berhubungan Dengan Israel dan Amerika.....	45
3.1.1 Tanah yang Dijanjikan Tuhan.....	62
3.2 Penafsiran Ayat-ayat Tentang Larangan Penggunaan Produk-produk Israel dan Amerika.....	69
3.2.1 Implikasi Larangan Penggunaan Produk-produk Israel dan Amerika Terhadap Nilai-nilai Sosial.....	102

<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>114</b>
4.1. Kesimpulan.....	114
4.2. Saran .....	115
<b>Daftar Kepustakaan .....</b>	<b>116</b>
<b>Lampiran</b>	
<b>Daftar Riwayat Hidup</b>	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Sejarah perselisihan antara Palestina dan Israel merupakan salah satu episode paling berkepanjangan dalam narasi sejarah dunia modern. Memulai jejaknya pada awal abad ke-20, perbenturan ini berakar dari persaingan klaim atas tanah di wilayah Palestina menjadi pusat keinginan komunitas Yahudi untuk membentuk entitas negara mereka sendiri, yang kemudian dikenal sebagai Israel. Sejak deklarasinya kemerdekaan Israel pada tahun 1948, persetujuan ini juga menyoroti dimensi agama dan etnis, di mana kedua pihak menegaskan klaim sejarah dan agama yang kuat atas kawasan tersebut.<sup>1</sup> Perselisihan antara Israel dan Palestina telah menjadi titik diskursus global. Berita seputar konflik tersebut mendominasi lanskap media, baik di level lokal maupun nasional.

Israel merupakan sebuah Negara yang dihuni oleh masyarakat multi-etnik, berfungsi sebagai tempat tinggal bagi individu-individu dengan latar belakang nasional yang beragam. Di Israel, kelompok etnis dominan adalah Yahudi, yang mencakup 75% dari populasi, diikuti oleh kelompok Arab yang menyumbang sekitar 20%, sementara sisa 5% terdiri dari berbagai kelompok minoritas lainnya.<sup>2</sup> Negara yang mayoritas penghuninya adalah Yahudi yang merupakan agama yang menjadi musuh besar agama Islam, sebagaimana yang disebutkan dalam al-Qur'an QS. al-Maidah ayat 82, "*Pasti kamu dapati orang-orang yang paling keras permusuhannya terhadap orang beriman, ialah orang-orang Yahudi dan orang-orang Musyrik...*"

Indikasi tentang Israel juga disebutkan dalam al-Qur'an al-Baqarah ayat 120, "*Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan senang kepada kamu hingga kamu mengikuti agama mereka. Katakanlah: "Sesungguhnya petunjuk Allah itulah petunjuk (yang benar)". Dan sesungguhnya jika kamu mengikuti kemauan mereka setelah pengetahuan datang kepadamu, maka Allah tidak lagi menjadi pelindung dan penolong bagimu*".

---

<sup>1</sup>Kaslam, "Solidaritas Global Kemanusiaan Untuk Palestina di Indonesia", *Jurnal Ushuluddin*, Vol. 26, No. 1, (2024), hlm. 39. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/alfikr/article>

<sup>2</sup>Muhammad Amri, *Sejarah, Teologi dan Kebudayaan Yahudi*, (Jogjakarta: Glosaria, 2018), hlm. 199.

Hal itu terbukti, apalagi sejak serangan Israel ke jalur Gaza Palestina pada bulan Oktober 2023 menimbulkan implikasi yang melampaui batas wilayahnya, menggerakkan perhatian global, termasuk Indonesia memiliki kepentingan strategis dan keterlibatan emosional yang signifikan dalam dinamika konflik.

Salah satu bentuk demonstrasi yang ditemui adalah melalui kampanye boikot terhadap produk Israel dan Amerika. Fenomena boikot terhadap produk Israel dan Amerika pernah terjadi sebelumnya, tetapi kemudian mereda karena Israel menghentikan serangannya. Namun, pada Oktober 2023, seiring dengan serangan yang berlangsung tanpa henti dan secara membabi buta, isu boikot kembali menjadi aktual. Hal ini menggerakkan masyarakat dibelahan dunia, khususnya Indonesia untuk menyuarakan dukungan yang luas melalui boikot produk baik secara langsung maupun melalui media sosial agar menyebar dengan cepat.

Akhir-akhir ini demonstrasi terjadi di Banda Aceh, sekelompok anak-anak dan remaja menyelenggarakan demonstrasi sebagai ekspresi dukungan, sambil membawa bendera Palestina dan mendistribusikan brosur yang mengutuk tindakan Israel di wilayah Palestina. Demonstrasi tersebut menegaskan larangan terhadap penggunaan produk-produk Israel dan Amerika. Mereka juga menyeru kepada pemerintah untuk menutup seluruh bisnis yang dimiliki oleh dua negara tersebut.<sup>3</sup> Tidak hanya itu, masyarakat di Yogyakarta juga menyelenggarakan demonstrasi kampanye boikot produk-produk dari Israel, termasuk di antaranya adalah Grab, McDonald's dan Starbucks.<sup>4</sup>

Menanggapi hal tersebut Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa tentang hukum dukungan terhadap perjuangan kemerdekaan Palestina pada 8 November 2023. Berdasarkan teks al-Qur'an, Hadits, dan pendapat para ulama. Majelis Ulama Indonesia (MUI) memberikan tiga rekomendasi kepada umat Muslim Indonesia. Pertama, aktif terlibat dalam mendukung perjuangan kemerdekaan Palestina. Kedua, mendistribusikan zakat,

---

<sup>3</sup>Indra Wijaya, "Puluhan anak-anak dan remaja gelar aksi bela palestina serukan boikot produk Israel dan amerika", 2 November 2023, <https://aceh.tribunnews.com/2023/11/02/puluhan-anak-anak-dan-remaja-gelar-aksi-bela-palestina>. (Diakses pada September 2024)

<sup>4</sup>Tyo S. "Ajakan Boikot Grab Muncul dalam Aksi Bela Palestina di Yogyakarta", 11 November 2023, <https://jogjaaja.com/read/ajakan-boikot-grab-muncul-dalam-aksi-bela-palestinadi-yogyakarta>. (Diakses pada September 2024)

infaq, dan sedekah untuk membantu Palestina. Ketiga, MUI melarang umat Islam untuk melakukan transaksi dan penggunaan produk yang terkait dengan Israel serta pendukung penjajahan dan Zionisme. Fatwa yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), khususnya pada rekomendasi nomor tiga, telah menimbulkan perdebatan yang intens di kalangan masyarakat. Beberapa contoh diantaranya masyarakat yang memberi respon negatif serta menolak pemboikotan produk Israel dan Amerika yang berimbas pada hasil boikot produk untuk melumpuhkan pendanaan militer Israel, terdapat sekitar 7% respon negatif masyarakat terhadap fatwa MUI yang memiliki kekhawatiran terhadap berbagai implikasi negatif, khususnya akan mengakibatkan potensi kehilangan pekerjaan (PHK).<sup>5</sup>

Salah satunya waralaba yang memiliki hubungan yang terikat dengan peraturan-peraturan induk perusahaan di Amerika Serikat yang disesuaikan dengan kontrak kesepakatan bersama. Seiring tanggung jawab atas pajak dan gaji karyawan menjadi urusan dari pemilik waralaba di Indonesia, tindakan boikot terhadap produk-produk ini berpotensi mengurangi pendapatan perusahaan, mengakibatkan penurunan pendapatan pajak bagi negara serta peningkatan biaya produksi. Bila biaya produksi terus meningkat, akan menyebabkan pengurangan produksi yang kemungkinan besar berdampak pada keputusan perusahaan untuk melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap sejumlah karyawan.<sup>6</sup>

Meskipun demikian, hal itu dapat diantisipasi melalui pengurangan ketergantungan terhadap produk-produk yang berasal dari Israel dan Amerika. Dengan memaksimalkan Industri Substitusi Impor (ISI). Produk-produk ISI bertujuan untuk menggantikan barang-barang impor dengan produk dalam negeri yang memenuhi kriteria ketersediaan tenaga kerja dan bahan baku di Indonesia.

---

<sup>5</sup>Hasna Nur Azizah, "Ramai Boikot Produk Ulama Indonesia Nomor:83 tahun 2023 Tentang Hukum Dukungan terhadap Perjuangan Palestina", 23 November 2023, <https://www.mui.or.id/baca/berita/ramai-boikot-produk>. (Diakses pada September 2024)

<sup>6</sup>Qoriatul Falahyakti dan Achmad Fageh, "Oksidentalisme Terhadap Boikot Produk Amerika Serikat: Gagasan Kiri Islam Hasan", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 10, No. 1, (2024), hlm. 660. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/download/12032/5101>

Masyarakat yang menolak lantaran banyak yang bekerja di perusahaan-perusahaan yang memiliki hubungan dengan kedua Negara tersebut. Akibatnya, mereka khawatir kehilangan pekerjaan yang memberikan penghasilan untuk menyokong keluarga mereka, termasuk istri dan anak-anak mereka, sementara menemukan pekerjaan baru juga tidaklah mudah karena lapangan kerja di Indonesia terbatas.

Pertimbangan ini menjadi titik fokus dalam menangani masalah ini, di satu sisi mengalami kekhawatiran terhadap ketidakpuasan kebutuhan akibat kehilangan pekerjaan yang berimbas dari pemboikotan produk, sementara di sisi lain masyarakat muslim di Palestina menghadapi ancaman yang mengorbankan nyawa mereka.

Dua hal ini menarik untuk dikritisi lebih lanjut mengenai indikasi berdasarkan QS. al-Maidah ayat 2 menyeru kepada umat Islam untuk saling tolong menolong. *"...Tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolonglah dalam berbuat dosa dan permusuhan..."*. Berdasarkan ayat tersebut Allah SWT memerintahkan kepada hamba-Nya untuk saling tolong menolong, lebih lagi kepada sesama muslim. Adapun pandangan al-Qur'an jika akibat dari tolong menolong akan merugikan pihak yang menolong. Sebagaimana dalam Q.S al-Maidah ayat 2 menjadi pertimbangan masyarakat terhadap tindakan yang akan dilakukan terkait dengan isu larangan menggunakan produk-produk Israel dan Amerika.

Sementara itu, realitanya hasil produksi dari Israel dan Amerika telah terbukti digunakan untuk mendanai militer Israel, seperti pemboikotan McDonald's Israel pertama kali lantaran memberikan bantuan berupa makanan kepada militer Israel, pasca serangan yang dilancarkan oleh Hamas pada Tanggal 7 Oktober 2023.

Pendapat ini terbantahkan oleh masyarakat yang menolak aksi tindakan boikot serta memberikan respon negarif dengan menganggap bahwa boikot produk terlalu berlebihan. Tidak hanya itu, hal ini juga dapat dilihat dari entitas Yahudi lebih banyak bergantung pada Negara non-Muslim.

Mempertimbangkan adanya tumpang tindih antara argumen yang mendukung dan menentang, tidak dapat disangkal bahwa keberhasilan implementasi efek pemboikotan akan terwujud

apabila masyarakat mematuhi secara ketat dan konsisten fatwa yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Respon negatif dari pihak masyarakat yang kontra terhadap tindakan boikot, dibantahkan dengan data yang disajikan oleh Kamar Dagang Israel. Terdapat penurunan signifikan dalam pendapatan perusahaan-perusahaan Israel sekitar 10% akibat pelaksanaan pemboikotan dan penjualan produknya di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim mengalami penurunan sebesar 20% selama kuartal terakhir tahun 2023.<sup>7</sup>

Apabila umat Islam global menyepakati untuk menghindari konsumsi produk-produk yang berasal dari entitas Yahudi, termasuk Israel dan Amerika, baik secara individu maupun dari tingkat negara atau pemerintahan, dampaknya akan signifikan. Hal tersebut akan menyebabkan sumber pendapatan bagi komunitas Yahudi terputus secara otomatis, dan sebagai akibatnya, pengaruh mereka dalam berbagai bidang akan mengalami penurunan yang cukup drastis.<sup>8</sup> Penurunan yang signifikan ini memberi bukti bahwa tindakan boikot produk yang telah disepakati dan dilaksanakan oleh masyarakat Muslim Indonesia maupun diberbagai negara lain menunjukkan adanya pengaruh yang tidak dapat diabaikan dan tindakan yang tidak sia-sia.

Masyarakat yang menyampaikan tanggapan negatif terhadap pemboikotan produk Israel dan Amerika tersebut, berpendapat bahwa tindakan boikot tidak akan efektif dalam melemahkan pendanaan militer Israel, karena hal ini disebabkan oleh ketergantungan masyarakat non-Muslim di berbagai negara terhadap produk-produk Israel dan Amerika.

Sementara itu, pendapat ini dibantah oleh seorang tokoh ulama kontemporer yang juga berkecimpung dalam bidang tafsir, Yusuf Qardhwi menyatakan bahwa satu cara untuk memberikan dukungan kepada masyarakat Palestina adalah dengan melakukan pemboikotan total terhadap produk-produk yang berasal dari

---

<sup>7</sup>Samsu Karim Sormin dan Farra Diba Maulida Malik, "Perilaku Konsumsi Terhadap Boikot Produk Pro Israel", *Jurnal Karimah Tauhid*, Vol. 3, No. 3, (2024), hlm. 3117. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/12443>

<sup>8</sup>Audra Laili et al., "Analisis Hukum Ekonomi Syari'ah Terhadap Pemboikotan Produk Israel", *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 2, No. 2, (2021), hlm. 153. <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/eksya/article/download/614/492>

musuh-musuh Islam, karena setiap mata uang yang digunakan untuk membeli produk Israel dan Amerika pada akhirnya akan berubah menjadi peluru yang akan menembus tubuh anak-anak Palestina.<sup>9</sup>

Menurut Yusuf Qardhawi, membeli barang-barang yang diproduksi oleh Amerika memiliki dampak moral yang serupa dengan membeli dan mendukung penjualan barang-barang yang berasal dari Israel. Saat ini, Amerika dianggap sebagai sekutu utama Israel di kancah internasional. Tanpa dukungan dan campur tangan penuh dari Amerika terhadap eksistensi Israel di wilayah Palestina, Israel tidak akan mampu melakukan tindakan represif terhadap penduduk Palestina. Namun, situasi saat ini menunjukkan bahwa Israel, dengan kebebasan tindakannya sendiri, memanfaatkan dukungan finansial, persenjataan, dan hak veto yang diberikan oleh Amerika.

Mengenai masalah tersebut, dapat diperhatikan penjelasan dalam QS. Mumtahanah ayat 9 *“Sesungguhnya Allah melarang kamu menjadikan mereka sebagai kawanmu orang-orang yang memerangi kamu dalam urusan agama dan mengusir kamu dari kampung halamanmu dan membantu (orang lain) untuk mengusir. Barang siapa menjadikan mereka sebagai kawan, mereka itulah orang yang zalim”*.

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami bahwa Amerika pantas disebut musuh Islam, karena dukungan yang diberikan oleh Amerika kepada Israel telah berlangsung dalam jangka waktu yang panjang. Namun, hingga saat ini tidak ada bukti yang menunjukkan dampak dari dukungan tersebut terhadap negara-negara Islam. Selain itu, tidak pernah ada protes yang terlihat dari pihak negara-negara Islam terhadap kebijakan dukungan Amerika terhadap Israel.<sup>10</sup> Oleh karena itu, dalam bentuk apa pun, mendukung mereka merupakan wujud dari kerusakan moral dalam konteks tertentu, termasuk dalam proses akuisisi dan manufaktur produk yang berasal dari mereka.

Merespon tanggapan negatif dari masyarakat terkait ketidakefektifan boikot yang disebabkan oleh tingginya tingkat pembelian produk oleh kalangan non-Muslim, Yusuf Qardhawi

---

<sup>9</sup>Yusuf Qardhawi, *Fatwa-Fatwa Kontemporer*, Jilid III, (Jakarta: Gema Press, 2002), hlm. 641.

<sup>10</sup>Yusuf Qardhawi, *Fatwa-Fatwa Kontemporer...*, hlm. 643.

menyatakan bahwa umat Islam yang saat ini jumlahnya mencapai satu pertiga dari total populasi dunia, memiliki potensi untuk memberikan dampak signifikan terhadap Amerika dan sekutunya melalui tindakan larangan menggunakan produk dua Negara tersebut.<sup>11</sup>

Dengan demikian, tindakan larangan menggunakan produk-produk Israel dan Amerika, sekecil apapun diyakini akan menghasilkan dampak positif. Hal ini tidak hanya mencerminkan solidaritas antarmanusia, tetapi juga menunjukkan solidaritas di antara sesama umat yang seiman.<sup>12</sup>

Yusuf Qardhawi berpendapat bahwa setiap pembelian produk Israel dan Amerika secara implisit berarti memberikan dukungan kepada musuh-musuh Islam dalam upaya mereka memusuhi agama ini. Selain itu, membantu sesama muslim merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh umat Islam di seluruh dunia. Salah satu bentuk bantuan yang dapat diberikan adalah melalui pemboikotan terhadap produk-produk tersebut. Dengan demikian, tindakan pemboikotan produk Israel dan Amerika, sekecil apapun, diyakini akan menghasilkan dampak positif. Hal ini tidak hanya mencerminkan solidaritas antar manusia, tetapi juga menunjukkan solidaritas di antara sesama umat yang seiman.<sup>13</sup>

Pentingnya tugas dan peran sebagai sesama muslim untuk saling tolong-menolong satu sama lain disoroti dalam jumlah ayat dalam al-Qur'an salah satunya QS. al-Anfal ayat 72 *“Jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam (urusan pembelaan) agama, maka kamu wajib memberikan pertolongan”*.

Al-Qur'an sebagai kitab yang memiliki fungsi dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dalam berbagai aspek kehidupan dengan menetapkan prinsip-prinsip umum yang dapat dijadikan sebagai landasan hidup yang abadi, relevan sepanjang masa, dan secara otomatis membuat al-Qur'an selalu relevan disetiap waktu dan tempat.

Menanggapi fenomena tersebut di atas, diperlukan penelitian lebih lanjut terkait bagaimana penjelasan al-Qur'an mengenai larangan menggunakan produk-produk Israel dan Amerika khususnya di Indonesia, serta nilai-nilai sosial yang

---

<sup>11</sup>Yusuf Qardhawi, *Fatwa-Fatwa Kontemporer...*, hlm. 643.

<sup>12</sup>Yusuf Qardhawi, *Fatwa-Fatwa Kontemporer...*, hlm. 643.

<sup>13</sup>Yusuf Qardhawi, *Fatwa-Fatwa Kontemporer...*, hlm. 643.

diinterpretasikan oleh al-Qur'an terhadap tolong-menolong sesama Muslim. Penelitian ini menggunakan pendekatan tematik konseptual dengan mengkaji ayat-ayat al-Qur'an berdasarkan tema yang telah ditentukan. Pendekatan tematik konseptual digunakan untuk mengkaji dan memahami ayat-ayat al-Qur'an yang relevan terhadap isu larangan penggunaan produk-produk Israel dan Amerika.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut diatas, studi ini mencoba menelusuri lebih jauh tentang Konsep Pemboikotan Produk Israel dan Amerika (Studi Tafsir Tematik). Dengan kata lain yang akan dikaji di sini sebagai persoalan pokok adalah:

- 1.2.1. Bagaimana penafsiran al-Qur'an tentang larangan penggunaan produk-produk Israel dan Amerika?
- 1.2.2. Bagaimana implikasi larangan penggunaan produk-produk Israel dan Amerika terhadap nilai-nilai sosial?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penyaluran rasa ingin tahu terhadap suatu masalah dengan melakukan suatu tindakan tertentu dengan cara mengkaji, menelaah, menganalisa dan mempelajarinya dengan cermat. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberi jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam perumusan masalah. Tujuan penelitian ini antara lain:

- 1.3.1. Untuk menganalisis secara mendalam tentang larangan penggunaan produk-produk Israel dan Amerika dalam al-Qur'an.
- 1.3.2. Mengkaji implikasi larangan penggunaan produk Israel dan Amerika terhadap nilai-nilai sosial dalam al-Qur'an.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat terhadap dua aspek, yaitu manfaat secara teoritis yang berkaitan dengan pemahaman konseptual, dan manfaat praktis yang dapat diaplikasikan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

- a. Dalam rangka menggairahkan minat dan intensifikasi penelitian para pelajar terhadap tafsir ilmiah, khususnya

dalam kajian berfokus mengenai tafsir tematik terkait larangan penggunaan produk-produk Israel dan Amerika. Setelah meneliti dari aspek tematik konseptual langkah berikutnya adalah menganalisis implikasi larangan penggunaan produk-produk Israel dan Amerika dengan merujuk pada nilai-nilai sosial kemanusiaan.

- b. Output dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga bagi praktisi tafsir tematik konseptual dalam merinci pemahaman terhadap larangan penggunaan produk-produks Israel dan Amerika sesuai perspektif al-Qur'an. Fokus utama dalam kajian ini pada nilai-nilai sosial terkait isu larangan menggunakan produk dua Negara tersebut.

#### 1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat bagi dirinya sendiri, tetapi juga diharapkan menjadi sumber referensi tambahan untuk penelitian yang lebih mendalam bagi para peneliti di masa depan, terutama di lingkungan Pascasarjana UIN Ar-Raniry.
- b. Peneliti sangat berharap bahwa manfaat dari penelitian ini tidak hanya terbatas pada kepentingan pribadi, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan bagi masyarakat secara keseluruhan.
- c. Melalui penelitian ini, diharapkan pengetahuan masyarakat akan semakin bertambah dalam memahami larangan penggunaan produk Israel dan Amerika, dengan memperhatikan aspek tafsir tematik dan implikasi nilai-nilai sosial terhadap permasalahan tersebut, yang didasarkan pada teori-teori yang telah teruji kebenarannya.

### 1.5. Kajian Pustaka

Penelitian ini menjelaskan ide-ide dasar yang dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian yang berkaitan dengan topik utama dan subtopik penelitian. Ide tersebut berasal dari telaah literatur yang mencakup berbagai referensi jurnal terkait subjek penelitian. Hal ini terlihat terdapat banyak sekali penelitian yang membahas tentang pemboikotan produk Israel maupun Amerika. Diantaranya penelitian yang teliti oleh Audra Laili,

Muhammad Iqbal, dan A. Khumaidi, yang fokus mengkaji tentang analisis hukum ekonomi syariah terhadap pemboikotan Produk Israel.<sup>14</sup> Fokus pembahasan kajian ini adalah objek ekonomi dengan menganalisis rencana boikot produk Amerika harus mempertimbangkan ekonomi nasional, temuan dari riset ini mencatat indentifikasi sebagai bagian integral dari hasil penelitian yaitu dampak yang dihasilkan dari boikot cenderung akan mengganggu ekonomi nasional dan kendala yang bersifat internal juga eksternal. Kajian dengan analisis yang sama juga dilakukan oleh Oktavia, Muhammad, Rizka dan Melani terkait dengan analisis boikot produk Amerika mengalami penurunan perekonomian Indonesia.<sup>15</sup>

Namun tidak bisa dipungkiri terdapat kajian yang juga memiliki titik persamaan dari sisi upaya mengupas perilaku masyarakat mencakup nilai-nilai sosial dari pemboikotan produk Israel dengan penelitian yang akan penulis kaji, diantaranya diteliti oleh Aldi, Muhammad dan Rafi.<sup>16</sup> Hal yang sama terkait dengan nilai-nilai sosial dan menggunakan tafsir tematik konseptual dikaji oleh M. Alfa Riski, Fitri Ayu, dan Jamaluddin.<sup>17</sup> Penelitian ini masih terlihat sangat sederhana dari sisi penafsirannya sehingga maksud boikot dalam al-Qur'an berdasarkan pendekatan tematik konseptual belum terlihat jelas dan penelitian ini tidak menggunakan teori dalam mengkaji nilai-nilai sosial, sementara penulis akan mengupayakan penelurusan al-Qur'an lebih dalam serta penambahan teori sosial.

Selain dari beberapa penelitian diatas, terdapat pula beberapa kajian yang memotret perilaku masyarakat namun lebih fokus

---

<sup>14</sup>Audra Laili et al., "Analisis Hukum Ekonomi syariah Terhadap Pemboikotan Produk Israel", *Jurnal Ekonomi Syari'ah*, Vol. 2, No. 2, (2021), hlm. 152-171. <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/eksya/article/view/614>

<sup>15</sup>Oktavia et al., "Pengaruh Dampak Boikot Produk Amerika Terhadap Perekonomian Indonesia", *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (Jumia)*, Vol. 2, No. 1, (2024), hlm. 318-323. <https://ejournal.stietrianandra.ac.id/index.php/jumia/article/view/2377>

<sup>16</sup>Aldi et al., "Analisis Sentimen Netizen Indonesia Mengenai Boikot Produk", *Jurnal of Islamic Banking and Economics*, Vol.3, No. 1, (2023), hlm. 23-40. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/tauhidinomics/article/view/37381>

<sup>17</sup>M. Alfa Riski et al., "Perilaku Boikot Dalam Perspektif Islam Serta Implementasinya di Era Kontemporer", *Jurnal of Economics and Islamic Economics*, Vol. 3, No. 1, (2023), hlm. 88-95. <https://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/maqrizi/article/view/769>

mengkaji sisi efek perekonomian serta responnya terhadap fatwa MUI, diantaranya penelitian yang akan dikaji oleh Muhammad dan Roviandri.<sup>18</sup> Hal ini juga sama dengan penelitian yang dikaji oleh Riski T.<sup>19</sup> Terlihat bahwa titik fokus penulis disini yaitu pada permasalahan perekonomian. Kedua penelitian ini tidak menyentuh sama sekali dengan penelitian terhadap pemahaman al-Qur'an terhadap boikot produk.

Oleh karena itu, berdasarkan beberapa literatur yang telah peneliti uraikan sebelumnya, peneliti melihat permasalahan terkait dengan larangan penggunaan produk Israel dan Amerika yang mengandung maksud boikot didalamnya, kajian terhadap hal tersebut dalam penelusuran al-Qur'an masih terbilang sangat terbatas. Lebih lanjut, dalam tesis ini, peneliti cenderung untuk mengkaji secara mendalam ayat-ayat yang dijadikan sebagai dasar larangan penggunaan produk-produk Israel dan Amerika.

## **1.6. Kerangka Teori**

Berdasarkan tema yang diangkat dalam penelitian ini, terdapat teori yang mengkaji nilai-nilai sosial yang diadopsi dari para pakar. Jika teori ini dihubungkan dengan isu larangan penggunaan produk-produk Israel dan Amerika, dapat ditemukan keselarasan yang signifikan, terutama dalam konteks teori empati terhadap masyarakat Palestina.

### **1.6.1. Teori Empati**

Daniel Batson, seorang psikolog sosial ternama, memiliki peran penting dalam memperkaya konsep teori empati sosial. Melalui penelitiannya yang mendalam mengenai empati, altruisme, dan motivasi untuk membantu, Batson telah menjadi tokoh sentral dalam memahami faktor-faktor yang mendorong perilaku

---

<sup>18</sup>Muhammad Habibullah dan Roviandri, "Menyoalkan Label Halal Pada Produk Pro-Israel Berdasarkan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 38 Tahun 2023", *Jurnal Ilmiah dan Studi Halal*, Vol. 1, No. 1, (2023), hlm. 12-21. <https://ejournal.arshmedia.org/index.php/jish/article/view/38>

<sup>19</sup>Riski T, "Boikot dan Aktivisme: Perilaku Konsumen Dalam Isu Konflik Israel-Palestina", *Journal of Economic Business Ethic and Science of History*, Vol. 2, No. 3, (2024), hlm. 20-25. <https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/jb/article/view/519>

membantu. Teori empati sosial yang ia kembangkan menyoroti peran empati sebagai pendorong utama dalam munculnya perilaku altruistik. Batson berpendapat bahwa ketika seseorang merasakan empati terhadap orang lain yang sedang mengalami kesulitan atau membutuhkan bantuan, empati itu menciptakan dorongan kuat untuk bertindak dengan sikap peduli dan membantu. Adapun poin-poin utama dalam teori empati sosial adalah sebagai berikut:

a. Empati-Altruisme Hypothesis

Yaitu perasaan empati yang sering kali menumbuhkan dorongan untuk membantu orang lain yang sedang menderita. Menurut hipotesis empati-altruisme, ketika seseorang merasakan empati yang dalam terhadap penderitaan orang lain, muncul motivasi dari dalam diri untuk meringankan beban yang dirasakan oleh orang tersebut. Dorongan ini bisa begitu kuat hingga orang yang berempati rela melakukan tindakan bantuan yang mungkin tidak menyenangkan, berisiko, atau bahkan mengancam keselamatannya sendiri. Maka, keinginan untuk membantu lebih didasari oleh kebutuhan orang lain yang sedang kesulitan dan kepuasan yang dirasakan setelah melakukan kebaikan.

b. Empathic Concern

Dalam teorinya mengenai *empathic concern*, Batson menjelaskan bahwa setiap individu memiliki dorongan alami untuk merasakan emosi positif dan menghindari perasaan negatif. Ketika seseorang melihat penderitaan orang lain, sering kali timbul perasaan tidak nyaman dalam dirinya. Untuk mengurangi ketidaknyamanan ini, individu tersebut terdorong untuk membantu orang yang menderita. Dengan demikian, tindakan menolong ini tidak hanya berfungsi untuk meringankan beban orang lain tetapi juga mengembalikan keseimbangan emosional positif dalam diri penolong itu sendiri.

c. Empathic Joy Hypothesis

Dalam *empathic joy hypothesis*, dijelaskan bahwa seseorang terdorong untuk menolong orang lain karena ingin berbagi kebahagiaan yang dirasakan oleh mereka yang ditolong. Tindakan menolong ini lahir dari harapan bahwa bantuan yang diberikan akan membawa perubahan positif bagi orang yang dibantu. Bagi si penolong, pemahaman bahwa pertolongan

tersebut akan membuat penerima bantuan merasa lebih baik adalah motivasi kuat yang memicu aksi nyata. Dengan kata lain, rasa puas dan bahagia yang dirasakan ketika melihat orang lain terbantu menjadi tujuan yang diharapkan. Dalam hipotesis ini, empati melibatkan keinginan untuk ikut merasakan sukacita orang lain, menciptakan hubungan emosional yang menghubungkan kebahagiaan si penolong dengan kesejahteraan mereka yang diberi bantuan.<sup>20</sup>

## 1.7. Metode Penelitian

Guna menghasilkan sebuah penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka penelitian dalam Tesis yang peneliti susun ini menggunakan metode sebagai berikut:

### 1.7.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada topik pelarangan penggunaan produk-produk Israel dan Amerika di Indonesia, yang dikaji melalui pendekatan tafsir tematik. Dalam metodologi penelitian al-Qur'an dan tafsir, jenis penelitian ini termasuk dalam kategori tafsir tematik konseptual. Pendekatan ini diawali dengan mengidentifikasi konsep-konsep tertentu yang memiliki peran dalam kehidupan sehari-hari, lalu mencari bagaimana konsep tersebut sesuai dan relevan dengan nilai-nilai yang terdapat dalam al-Qur'an.<sup>21</sup>

Penelitian tafsir tematik merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yang memungkinkan peneliti untuk secara cermat mengeksplorasi data relevan dan menggali isu-isu ilmiah secara mendalam. Karena sifatnya yang mengandalkan analisis literatur, penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kualitatif.<sup>22</sup> Pendekatan ini dipilih untuk memberikan ruang bagi peneliti dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait topik yang dibahas, dengan cara menelaah dan menganalisis

---

<sup>20</sup>Sarwono dan Eko, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm. 128-129.

<sup>21</sup>Samsul Bahri, *Metodologi Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2024), hlm. 87.

<sup>22</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", *Jurnal Humanika*, Vol. 1, No. 1, (2021), hlm. 33. <https://jounal.uny.ac.id/index.php/humanika/article>

berbagai sumber literatur yang sudah ada.<sup>23</sup> Penelitian ini mengaplikasikan sumber-sumber literatur akademis seperti buku-buku atau analisis teks yang berhubungan dengan topik yang sedang dibahas. Yaitu dengan mengumpulkan data melalui membaca dan menganalisis teks-teks yang relevan terkait pandangan al-Qur'an tentang larangan penggunaan produk-produk Israel dan Amerika, kemudian mengontekstualisasikan nilai-nilai sosial yang terdapat dalam al-Qur'an.<sup>24</sup>

Langkah awal dalam metode ini adalah menentukan topik penelitian yang relevan dan mengumpulkan berbagai literatur terkait. Pengumpulan literatur ini dilakukan dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, tesis, dan dokumen lain yang sesuai dengan topik yang diteliti. Pemilihan literatur dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria relevansi terhadap masalah penelitian. Setelah literatur terkumpul, tahap berikutnya adalah menelaahnya secara cermat. Proses ini melibatkan pembacaan mendalam dan analisis setiap sumber untuk mencatat informasi penting, konsep kunci, temuan, serta pendekatan yang berhubungan dengan topik. Setelah analisis selesai, peneliti menyusun sintesis literatur, yaitu dengan mengidentifikasi pola, tema, dan kesimpulan yang muncul dari berbagai sumber. Sintesis ini memberikan gambaran umum tentang topik penelitian serta membantu mengungkap aspek-aspek kritis yang akan menjadi fokus dalam penulisan penelitian.

### **1.7.2. Sumber Data**

Penelitian ini mengangkat isu larangan penggunaan produk-produk dari Israel dan Amerika di Indonesia, yang akan dianalisis dengan pendekatan tafsir tematik. Untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam mengenai ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan topik penelitian, peneliti akan memanfaatkan berbagai kitab tafsir. Pendekatan yang digunakan adalah tafsir *mauḍū'ī* (tematik), yang memungkinkan analisis komprehensif dengan mengumpulkan pandangan para mufasir mengenai tema tertentu. Peneliti akan merujuk pada kitab-kitab tafsir bercorak *adāb al-Ijtimā'i* (sosial-kemasyarakatan) dan tafsir bernuansa fikih dari karya klasik dan

---

<sup>23</sup>Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008), hlm. 4.

<sup>24</sup>Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 124-125.

kontemporer, seperti Tafsir *al-Qur'an al-'Azīm* karya Ibnu Kathir, Tafsir *al-Azhar*, Tafsir *al-Mishbah*, Tafsir *Al-Marāghī*, dan Tafsir *al-Wasīf*. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif, mencakup aspek tekstual, sosial, dan historis dari ayat-ayat yang menjadi fokus penelitian.

Penggunaan kitab Tafsir *al-Qur'an al-'Azīm* karya Ibnu Kathir dalam penelitian ini didasarkan pada kecenderungan tafsirnya yang bernuansa fikih dan qiraah. Meskipun mencakup banyak aspek, penafsiran Ibnu Kathir lebih dominan dalam pendekatan fikih, yang sejalan dengan tujuan penelitian ini. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan landasan hukum yang kuat, mendukung analisis tematik yang melibatkan persoalan dengan nuansa fikih yang menjadi fokus utama kajian.<sup>25</sup>

Peneliti juga merujuk pada sejumlah kitab tafsir seperti Tafsir *al-Azhar*, Tafsir *al-Mishbah*, Tafsir *Al-Marāghī*, Tafsir *al-Wasīf*. Pemilihan tafsir-tafsir ini didasarkan pada corak *adāb al-Ijtīmā'i* yang menonjol dalam karya-karya tersebut. Pendekatan ini tidak hanya menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an dengan bahasa yang lugas dan mudah dipahami, tetapi juga mengaitkannya dengan realitas kehidupan sosial. Tafsir-tafsir tersebut menghubungkan pesan-pesan al-Qur'an dengan konteks sosial, budaya, dan tantangan masyarakat, sehingga nilai-nilai al-Qur'an dapat diaplikasikan secara relevan dan praktis dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penggunaan tafsir-tafsir ini dianggap sangat sesuai dan diharapkan dapat memberikan jawaban yang komprehensif terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.<sup>26</sup>

Selain merujuk pada kitab-kitab tafsir yang telah disebutkan, penelitian ini juga akan memanfaatkan berbagai sumber tambahan seperti buku-buku, jurnal-jurnal ilmiah, dan publikasi lain yang relevan. Sumber-sumber ini akan digunakan untuk memperkaya analisis, memberikan perspektif yang lebih luas, dan mendukung argumen dengan data yang valid dan terkini. Pendekatan ini

---

<sup>25</sup> Nabila Fajriyanti Muhyin dan Muhammad Ridlwan Nasir, "Metode Penafsiran Ibnu Katsir dalam Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim," *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 8, No. 1, (2023), hlm. 157. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/alt/article/view/4482>

<sup>26</sup> Muhammad Huṣāin al-Dhahabī, *Al-Tafsīr wa al-Mufasssīrūn*, Juz 3, (Mesir: Daar Al-Kitab Al-Arabi, 1976), hlm. 215.

diharapkan dapat menghasilkan kajian yang komprehensif, mendalam, dan sesuai dengan tujuan penelitian.

### 1.7.3. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data, peneliti terlebih dahulu menetapkan dan memilih data yang dianggap relevan dengan fokus penelitian. Data yang telah dikumpulkan kemudian direduksi untuk menyaring informasi penting yang memiliki keterkaitan esensial dan konseptual dengan topik yang dikaji. Proses reduksi ini dilakukan guna menyederhanakan data sehingga lebih terstruktur dan mudah dianalisis. Setelah itu, peneliti melakukan analisis secara deskriptif-analitis untuk menggambarkan, menafsirkan, dan menjelaskan data yang telah dipilih. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menemukan hubungan yang signifikan dan memperoleh jawaban yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>27</sup>

Dalam penelitian ini, akan dihimpun ayat-ayat yang menyentuh dengan fenomena larangan penggunaan produk-produk Israel dan Amerika Serikat yang terdapat dalam ayat-ayat al-Qur'an, metode yang akan digunakan adalah teori tafsir *maudū'ī* (tematik), dengan jenis riset tematik konseptual.

Selanjutnya, hasil pengumpulan tersebut akan dianalisis dengan cermat menggunakan metode analisis yang komprehensif dan sistematis. Metode ini bertujuan untuk memahami isi al-Qur'an dengan cara menelaah dan menguraikan secara mendalam terkait dengan ayat-ayat berdasarkan tema tersebut, kemudian mengamati hubungan antara bagian-bagian tersebut agar dapat diperoleh pemahaman dan kesimpulan yang jelas.<sup>28</sup>

Metode tematik konseptual diharapkan dapat secara efektif menggambarkan secara menyeluruh pandangan al-Qur'an terhadap larangan penggunaan produk-produk Israel dan Amerika. Selain mengeksplorasi jawaban yang terdapat dalam tafsir-tafsir al-Qur'an, penelitian ini berupaya menganalisis lebih dalam terkait implikasi nilai-nilai sosial, adapun yang dimaksud dengan implikasi adalah hasil yang muncul dari proses perumusan

---

<sup>27</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), hlm. 36.

<sup>28</sup> Muhammad Bakir, "Teknik-Teknik Analisis Tafsir dan Cara Kerjanya", *Jurnal Misyka*, Vol. 1, No. 1, (2020), hlm. 51. <https://mraref.kemenag.go.id/documents/article>

kebijakan. Dengan kata lain, implikasi mencakup berbagai akibat dan konsekuensi yang timbul akibat pelaksanaan suatu kebijakan atau kegiatan tertentu.<sup>29</sup> Kemudian peneliti tertarik untuk mengkaji implikasi nilai-nilai sosial terhadap larangan penggunaan produk-produk Israel dan Amerika dengan menggunakan teori sosial empati yang diperkenalkan oleh Daniel Batson, seorang psikologi sosial dari Amerika Serikat.

### 1.8. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran mengenai pokok-pokok pembahasan dalam penelitian ini, sistematika pembahasan disusun dengan tujuan agar pembaca dapat lebih terarah dan mudah memahami garis besar dari penelitian yang dilakukan. Berikut adalah uraian sistematika pembahasan dalam tesis ini.:

**BAB I:** Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II:** Pada bab ini akan membahas penjelasan tentang term Israel dan Amerika yang dianalisis lewat ayat-ayat al-Qur'an. Di dalamnya juga akan dijelaskan tentang deskripsi dari kata 'sekutu Israel' yang dijelaskan dalam al-Qur'an.

**BAB III:** Pada bab ini akan disajikan analisis terhadap ayat-ayat utama kajian dan juga kaitannya dengan ayat-ayat yang memuat tentang larangan penggunaan produk-produk buatan Israel dan Amerika.

**BAB IV:** Pada bab ini akan disajikan penutup yang berupa kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan sekaligus saran yang memuat kekurangan penelitian dan anjuran keberlanjutan bagi peneliti selanjutnya terkait tema kajian ini, dimana diharapkan penelitian selanjutnya terkait tema ini semakin baik dan sempurna.

---

<sup>29</sup>Andewi Suhartini, "Jurnal Pendidikan Belajar Tuntas: Latar Belakang, Tujuan dan Implikasi", *Jurnal Lentera Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, (2020), hlm. 5-6.

[https://jounal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera\\_pendidikan/article/view/3719](https://jounal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/view/3719)